

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kejadian dismenore primer dialami oleh sebagian besar responden.
2. Sebagian besar responden memiliki status gizi baik, mengalami *menarche* pada usia dini, memiliki lama menstruasi yang tidak normal, memiliki riwayat keluarga dengan dismenore dan tidak mengalami stres.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian dismenore primer dengan status gizi pada remaja putri di SMP Putri Ar-Risalah Padang.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian dismenore primer dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMP Putri Ar-Risalah Padang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian dismenore primer dengan lama menstruasi pada remaja putri di SMP Putri Ar-Risalah Padang.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian dismenore primer dengan riwayat keluarga pada remaja putri di SMP Putri Ar-Risalah Padang.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian dismenore primer dengan stres pada remaja putri di SMP Putri Ar-Risalah Padang.

#### **7.2 Saran**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi menjadi faktor perancu. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, serta pengumpulan data dapat diperkaya dengan metode lain seperti wawancara atau observasi, sehingga dapat mengurangi kemungkinan bias dari pengisian kuesioner secara mandiri.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif dismenore primer, melalui edukasi kesehatan reproduksi khususnya dismenore primer dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sekolah juga dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan atau fasilitas kesehatan primer dalam rangka skrining dan penyuluhan berkala, sehingga dapat mengurangi angka kejadian dismenore primer, dan siswi yang mengalami dismenore primer mendapatkan penanganan dan informasi yang tepat.

Program studi dan universitas diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi akademik dalam pembelajaran dan pengembangan wawasan mahasiswa, khususnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer dalam konteks kesehatan reproduksi.

## 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur masyarakat mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer dalam konteks kesehatan reproduksi. Masyarakat, khususnya orang tua, diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap kesehatan reproduksi remaja putri, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga dengan dismenore dan lama menstruasi yang tidak normal. Remaja putri diharapkan lebih mengerti terhadap kondisi menstruasi yang dialami, dan dapat segera mencari informasi atau berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami dismenore primer.